

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal yang dapat menjadi pertimbangan auditor untuk memberikan opini audit *going concern* dapat dengan melihat faktor internal seperti kualitas audit yang berkaitan dengan kinerja auditor dalam memberikan opini audit *going concern*, opini audit tahun sebelumnya sebagai pertimbangan dalam memberikan opini audit *going concern* pada tahun berikutnya, ukuran perusahaan dimana auditor lebih cenderung untuk mengeluarkan opini audit *going concern* kepada perusahaan kecil daripada perusahaan besar, dan kepemilikan perusahaan menjadi pertimbangan dalam memberikan opini audit *going concern* karena dengan adanya kepemilikan perusahaan maka perusahaan akan terhindar dari kesulitan keuangan.

Penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dan dengan menggunakan 15 sampel dari daftar perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2007, 2008, 2009. Analisis regresi logistik digunakan sebagai teknik dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa penambahan variabel independen opini audit tahun sebelumnya, kualitas audit, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial ke dalam model tidak memperbaiki model fit. Dari data yang diolah dapat disimpulkan bahwa hanya variabel opini audit tahun sebelumnya dan kualitas audit yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dan variabel yang tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* adalah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

Kata Kunci: Opini Audit Going Concern, Opini Tahun Sebelumnya, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial